

Analisis Usaha Budidaya Ikan Lele dan Sayuran dengan Sistem Akuaponik di Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember (*Analysis of Fish and Vegetable Cultivation Business with Aquaponics System in Glundengan Village, Wuluhan District, Jember Regency*)

Fatimatus Zahroh

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

E-mail: fatimatuszahroh9amts@gmail.com

ABSTRAK

Akuaponik adalah kombinasi antara akuakultur dengan hidroponik yang menghasilkan simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan. Akuaponik dapat diartikan budidaya ikan dan budidaya tanaman dalam satu tempat yang memanfaatkan kotoran ikan sebagai pupuk pengganti tanaman atau nutrisi yang akan diserap. Sasaran dalam berusaha budidaya sesuai dengan permintaan yaitu masyarakat bisa ikut serta dalam memajukan ekologi dengan cara bercocok tanam dengan metode akuaponik di halaman rumah. Tujuan tugas akhir adalah untuk mengetahui dan menerapkan tahapan dalam budidaya ikan lele dan sayuran dengan sistem akuaponik. Budidaya ikan lele dan sayuran dengan sistem akuaponik menggunakan dua saluran pemasaran yaitu pemasaran secara langsung dan tidak langsung. Metode analisis usaha yang digunakan berupa perhitungan BEP, R/C Ratio, ROI, dan harga jual menggunakan *mark-up pricing*. Hasil analisis usaha budidaya ikan lele menunjukkan bahwa nilai BEP (produksi) yang diperoleh yaitu sebesar 28,75 kg dari jumlah produksi 32,22 kg ikan lele, BEP (harga) sebesar Rp 19.627,72 per kg sedangkan harga jual yaitu Rp 22.000 per kg, R/C Ratio sebesar 1,12 dan ROI 7,35 %. Budidaya sayuran selada menunjukkan bahwa nilai BEP (produksi) yang diperoleh yaitu sebesar 29,14 ikat dari jumlah produksi 37 ikat sayuran selada, BEP (harga) sebesar Rp 6.299,97 per ikat sedangkan harga jual yaitu Rp 8.000 per ikat, R/C Ratio sebesar 1,27 dan ROI 20,29%. Usaha budidaya ikan lele dan sayuran dengan sistem akuaponik layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: *Akuaponik, Analisis Usaha, Budidaya*